

ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM WORKSHOP *SUBJECT SPECIFIC PEDAGOGY* (SSP) DI FKIP UNSYIAH

Cut Nurmaliah

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Email: cutnurmaliah@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Kemampuan Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Workshop *Subject Specific Pedagogy* (SSP) di FKIP UNSYIAH, bertujuan untuk: mendeskripsikan kegiatan dan hasil workshop SSP peserta PPG Prodi Pendidikan Biologi di PPG FKIP Unsyiah. Subjek penelitian adalah seluruh peserta PPG Prodi Pendidikan Biologi yang berjumlah 24 orang. Instrumen yang digunakan terdiri dari Instrumen Penilaian Aktivitas Peserta, Instrumen Penilaian Sejawat, Instrumen Penilaian Peer Teaching, Instrumen Penilaian RPP, dan Instrumen Penilaian proposal PTK. Analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan rerata nilai workshop peserta pada Aktifitas (88), Penilaian teman sejawat (95), peer teaching (88), RPP (96), dan proposal PTK (86). Kegiatan workshop terdiri dari: Pleno 1, Pleno 2, Diskusi kelompok, Kerja kelompok dan mandiri, Pleno 3, Revisi perangkat, dan Persetujuan Perangkat Pembelajaran. Produk workshop SSP terdiri dari RPP, LKS, Media ajar, Instrumen evaluasi, dan Materi Ajar. Kesimpulan penelitian adalah kegiatan workshop SSP PPG Program Studi Pendidikan Biologi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan panduan yang telah disusun. Rerata nilai workshop peserta PPG Prodi Pendidikan Biologi pada katagori Sangat Baik (nilai aktivitas, teman sejawat, peer teaching, RPP, dan proposal PTK).

Kata Kunci: Subject Specific Pedagogy, Pendidikan Profesi Guru, Workshop SSP

PENDAHULUAN

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru, salah satunya melalui Program Sarjana Mendidik di daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T). Program SM-3T diperuntukkan bagi para Sarjana Pendidikan, yang belum bertugas sebagai guru PNS/Guru Tetap Yayasan, untuk ditugaskan selama satu tahun di daerah 3T. Program SM-3T dirancang untuk membantu penyelesaian masalah kekurangan guru, dan secara bersamaan untuk mempersiapkan calon guru profesional yang tangguh, mandiri, memiliki sikap peduli sesama, dan memiliki jiwa besar mencerdaskan anak bangsa, agar dapat maju bersama mencapai cita-cita luhur seperti yang diamanatkan oleh para pendiri bangsa Indonesia. Setelah menyelesaikan masa penugasan satu tahun di daerah 3T tersebut, peserta memperoleh

kesempatan untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) selama satu tahun.

Program PPG dilaksanakan untuk menghasilkan lulusan calon guru yang memiliki kompetensi utuh yaitu unggul dan berkarakter. Sikap peka sesama lingkungan, jiwa disiplin, bekerja sama, dan jujur, diharapkan mewarnai profil lulusan Program PPG di samping kompetensi-kompetensi keprofesionalan guru lainnya. Untuk mencapai tujuan ini, tidak hanya fasilitas, pengampu, dan kurikulum yang disiapkan, peserta juga perlu difasilitasi agar siap mengikuti program tersebut dengan baik. Peserta perlu ditumbuhkan semangat dan motivasinya untuk mengikuti dan berperan aktif pada berbagai kegiatan yang dirancang dalam program tersebut. Pelaksanaan PPG adalah Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk sebagai penyelenggara program tersebut.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu LPTK yang telah ditunjuk sebagai penyelenggara program tersebut berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 17/g/DIKTI/Kep/2013. Tahun 2014 ada delapan program studi (Prodi) yang membuka program PPG.

Prodi Pendidikan Biologi merupakan salah satu program studi yang mempunyai peserta PPG, dengan jumlah peserta 24 orang. Program PPG dilaksanakan dalam 2 (dua) semester, dengan jumlah sks sebesar 38 sks. Pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk kegiatan workshop *Subject Spesific Pedagogy* (SSP) untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dan PPL untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan.

Tujuan kegiatan workshop *Subject Spesific Pedagogy* (SSP) adalah pengembangan perangkat untuk pembelajaran bidang studi yang terdiri dari silabus, bahan ajar, media pembelajaran, perangkat evaluasi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil pengembangan perangkat pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan *Micro Teaching/Peer Teaching*, dan program Pengalaman Lapangan (PPL).

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan dan hasil workshop peserta PPG dalam workshop SSP di Prodi Pendidikan Biologi di FKIP Unsyiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PPG FKIP Unsyiah Tahun 2014/2015. Subjek penelitian adalah seluruh peserta PPG Program Studi Pendidikan Biologi yang berjumlah 24 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Instrumen Penilaian Aktivitas Peserta dalam workshop, Instrumen Penilaian Teman Sejawat, Instrumen Penilaian Peer Teaching, Instrumen Penilaian RPP, dan Instrumen

Penilaian Proposal PTK. Analisis data dengan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kegiatan Workshop SSP

Workshop SSP adalah suatu kegiatan pembelajaran dalam PPG berbentuk lokakarya yang bertujuan untuk menyiapkan peserta mampu mengembangkan perangkat pembelajaran untuk materi bidang studi yang mendidik (*subject-specific pedagogy*= SSP), sehingga peserta dinyatakan siap untuk melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan.

Tahapan dalam workshop SSP yang dilakukan meliputi:

1) Pleno 1

Pleno 1 bertujuan 1) membekali peserta tentang hakikat, tujuan, dan ruang lingkup Program PPG, 2) sistem pembelajaran dalam PPG, 3) PPL, 4) sistem evaluasi, 5) Penetapan substansi materi Program PPG melalui pemaparan silabus/struktur program PPG Prodi Biologi.

2) Pleno 2

Pada Pleno 2 ini melakukan sosialisasi mengenai Kurikulum 2013, sebagai acuan pada kegiatan workshop pengemasan perangkat pembelajaran, *peer teaching*, dan PPL. Aspek Kurikulum yang disosialisasikan kepada para peserta Program PPG meliputi: Penjabaran KI dan KD; Sistem Pembelajaran; dan Sistem Penilaian.

Kegiatan diawali dengan penjelasan teknis, meliputi tujuan workshop dan capaian-capaian workshop, yaitu untuk menghasilkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan perangkat evaluasi). Selanjutnya Dosen Pembimbing, Dosen Pengampu BS, dan GP memimpin brainstorming untuk menelaah kurikulum, sistem pembelajaran dan evaluasi sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan peserta didik, hingga peserta workshop dapat

menemukan tema dan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

3) Diskusi Kelompok

Hasil pleno 1 selanjutnya dibahas dalam diskusi kelompok, antara lain untuk sinkronisasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan memilih model, metode, dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mengembangkan materi ajar. Diskusi kelompok difasilitasi oleh Dosen Pembimbing, Dosen Pengampu Bidang Studi, dan Guru Pamong. Hasil dari diskusi kelompok adalah persiapan rancangan pembelajaran setiap KD untuk setiap kelompok peserta. Perangkat pembelajaran yang harus dirancang adalah RPP, pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran, rancangan materi ajar, media pembelajaran yang akan digunakan, serta instrumen evaluasi.

4) Kerja Kelompok/Mandiri

Dalam tahap ini peserta secara kelompok menyusun: RPP, bahan ajar, media pembelajaran, instrumen evaluasi, dan pendukung pembelajaran lainnya.

5) Pleno 3

Hasil dari kerja kelompok selanjutnya dibawa ke dalam pleno tahap 3. Pleno 3 ini bertujuan untuk: a) Memaparkan hasil kerja kelompok, b) Mendapatkan *feed back* dari Dosen Pembimbing (DP), Dosen Pengampu Bidang Studi (DPBS), dan Guru Pamong (GP), serta teman sejawat.

6) Revisi

Jika dari pleno 3 dinyatakan RPP dan kelengkapannya harus direvisi maka peserta diberikan kesempatan untuk merevisi.

7) Persetujuan RPP

Jika RPP dan kelengkapannya dinyatakan benar dan layak digunakan untuk PPL, maka DP dan GP berhak menyetujui RPP. Selama kegiatan workshop peserta PPG dinilai dengan menggunakan sejumlah instrumen yang telah disiapkan. Nilai terdiri dari 1) Nilai

Aktifitas; 2) Nilai Teman Sejawat; 3) Nilai Peer Teaching; 4) Nilai Perangkat RPP; dan 5) Nilai Proposal PTK.

Evaluasi akhir workshop dilakukan dengan cara menilai aspek proses (aktivitas peserta, peer teaching, dan teman sejawat dan produk (RPP dan proposal PTK). Penilaian Proses terdiri dari aktivitas peserta (15 %), penilaian teman sejawat (10 %), dan peer teaching (25 %). Penilaian Produk terdiri atas penilaian perangkat RPP (40 %) dan proposal PTK (10 %).

Penilaian akhir Workshop SSP terdiri dari penilaian proses dan penilaian produk.

Produk workshop SSP peserta PPG Prodi Pendidikan Biologi adalah:

1. Perangkat pembelajaran SMA (kelas X dan kelas XI) dan SMP (kelas VIII dan kelas IX). Perangkat tersebut sesuai dengan Kurikulum 2013
2. Proposal PTK
Proposal PTK disusun pada kegiatan akhir dari workshop.

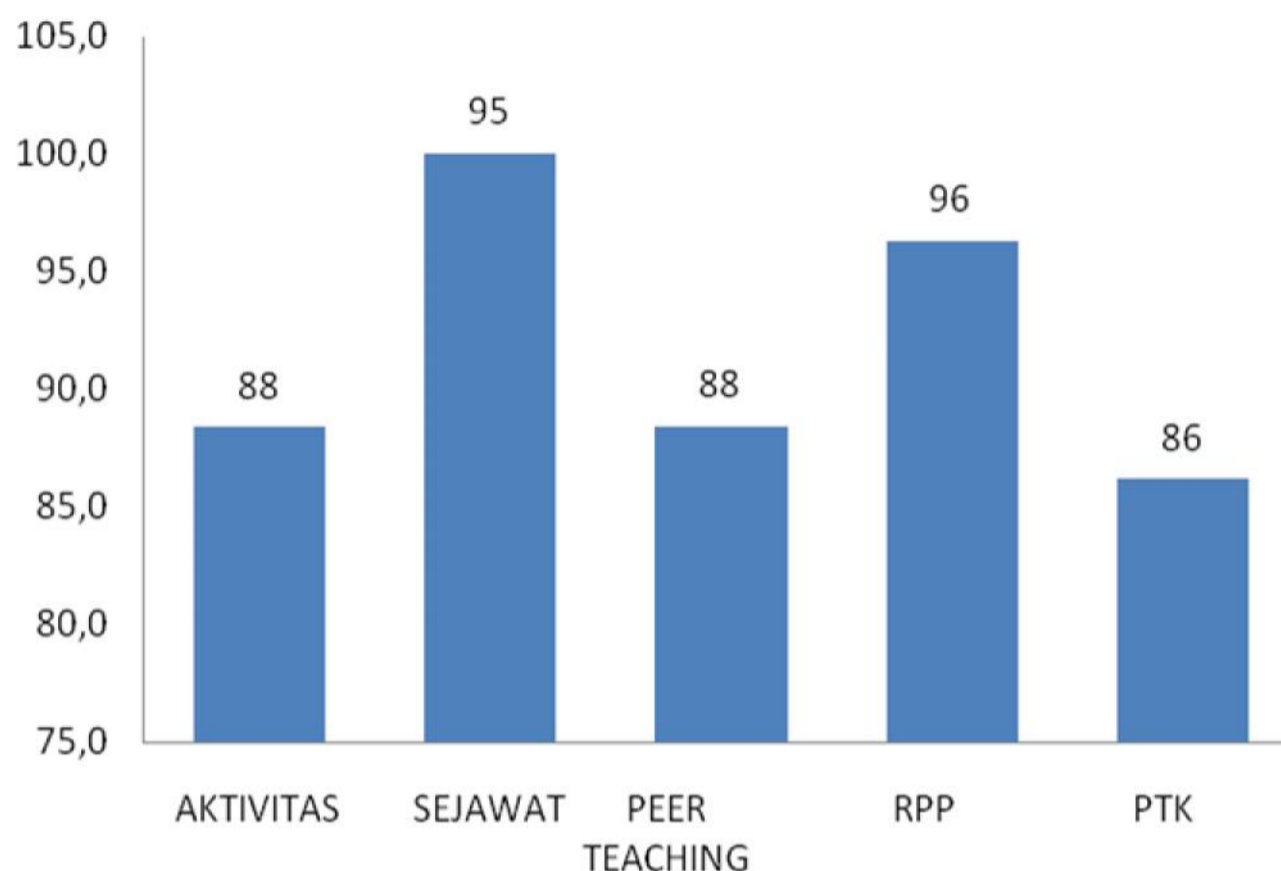
B. Nilai Workshop SSP

Rerata Nilai workshop SSP peserta PPG prodi Pendidikan Biologi dapat dilihat pada Gambar 1. Dari Gambar 1 terlihat rerata nilai workshop peserta PPG Prodi Pendidikan Biologi pada katagori Sangat Baik. Nilai Aktivitas Peserta (88), Nilai Teman Sejawat (95), Nilai Peer Teaching (88), Nilai Perangkat RPP (96), dan Nilai Proposal PTK (86).

Data hasil penelitian ini menunjukkan keseriusan semua peserta dalam kegiatan workshop. Peserta bekerja dengan serius sesuai dengan tahapan workshop. Kemampuan dosen Prodi Pendidikan Biologi dalam menyelenggarakan workshop SSP sangat baik sehingga berpengaruh terhadap aktifitas peserta. Hal ini disebabkan semua dosen telah mengikuti sosialisasi Program PPG. Kegiatan sosialisasi telah yang dilakukan pada program studi meliputi Workshop Penyusunan Panduan, Workshop Penyusunan Kurikulum, Workshop SSP, dan workshop Evaluasi dalam PPG. Kegiatan ini merupakan kegiatan menyamakan

persepsi agar proses pembelajaran dalam PPG tidak menyimpang dari panduan yang sudah ditetapkan. Keterlibatan semua dosen prodi

Pendidikan Biologi dalam kegiatan workshop tersebut berdampak pada kegiatan workshop SSP.



Gambar 1 Rerata Nilai Workshop SSP Peserta PPG Prodi Pendidikan Biologi

Semua dosen Prodi Pendidikan Biologi di FKIP Unsyiah sudah mengetahui bahwa pembelajaran dalam PPG dilaksanakan dalam bentuk workshop, bukan dalam bentuk perkuliahan. Kendala dosen selama melaksanakan workshop adalah dalam alokasi waktu. Waktu bisa menjadi lebih lama manakala yang didiskusikan dan produk yang dibuat cukup sulit. Hal ini dapat teratasi, karena waktu yang dibutuhkan untuk satu mata workshop adalah 72 jam atau selama 13 hari. *Brainstorming* merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan setiap berganti topik pada setiap mata workshop. *Brianstorming* ini dilakukan untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam melakukan pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan salah satu produk yang dihasilkan dalam workshop PPG. Setiap dosen pembimbing workshop menunjukkan cara menyusun RPP sesuai dengan format Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran terdiri dari RPP, media, LKS, buku ajar, dan evaluasi. Format perangkat sudah disepakati ketika proses sosialisasi.

Penilaian RPP dan *peer teaching* dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Peran dosen pembimbing dan guru pamong sebagai *reviewer* memberikan masukan, saran dan perbaikan terhadap RPP yang dibuat oleh peserta. Penilaian *peer teaching* dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta. Dosen dan guru pamong juga memberi *feedback* bagi peserta.

Produk lain yang dihasilkan dalam workshop ini adalah proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proposal ini disusun setelah semua peserta diberi kesempatan untuk survey ke sekolah dengan tujuan mendata permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran biologi. Berdasarkan permasalahan tersebut mereka merancang proposal PTK dibawah bimbingan dosen pembimbing. Semua produk yang dihasilkan dalam workshop SSP ini akan digunakan dalam kegiatan PPL.

KESIMPULAN

1. Kegiatan workshop SSP PPG Program Studi Pendidikan Biologi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan panduan yang telah disusun.
2. Rerata nilai workshop peserta PPG Prodi Pendidikan Biologi pada katagori Sangat Baik (nilai aktivitas, teman sejawat, peer teaching, RPP, dan proposal PTK

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
- Rahayu, YS dan Adi Rahmat. 2010. *Kurikulum dan Silabus Program Pendidikan Profesi Guru Biologi Sekolah Menengah Atas*. Kementerian Pendidikan Nasional
- Rustad, Supriadi. dkk. 2014. *Panduan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan*. Pasca Program SM-3T (Edisi II). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi